

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2**  
**DI MTs NEGERI KENDAL**



Disusun oleh:

**Nama : Nur Asiyah**  
**NIM : 2701409025**  
**Prodi : Pendidikan Bahasa Arab**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**


## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MTs Negeri Kendal ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa  
Tanggal : 9 oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Mujimin S. Pd  
NIP. 19720927200501002


Kepala Sekolah



Drs. H. Asroni, M. Ag  
NIP. 196702021993031008



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Ki Hajar Dewantara mengajarkan bahwa pendidikan merupakan investasi yang mahal. Pendidikan adalah pondasi dasar dalam kehidupan manusia, tanpa pendidikan dan tanpa ilmu manusia tanpa arah menuju perikehidupan yang sejahtera, berkeadilan dan beradab. Beliau mengajarkan hal demikian melalui semboyannya *Tut Wuri Handayani, Ing Ngarso Sung Tuladha* dan *Ing Madya Mangun Karso*.

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MTs Negeri Kendal dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan PPL 2 ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo. M. Si. Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Selaku Kepala UPT PPL beserta seluruh staff UPT PPL UNNES.
3. Mujimin, S.Pd. Selaku Koordinator Dosen pembimbing.
4. Darul Qutni, M.Si. Selaku Dosen pembimbing
5. Drs. H. Asroni, M.Ag. selaku Kepala Madrasah MTs Negeri Kendal
6. Casmito, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Fatkurochman, S.Ag. selaku Guru Pamong
8. Bapak dan Ibu Guru, beserta seluruh karyawan MTs Negeri Kendal.
9. Teman-teman sesama mahasiswa praktikan terima kasih atas semuanya
10. Siswa-siswi MTs Negeri Kendal
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Teriring doa semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) di MTs Negeri Kendal

Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan. Tak lupa kami dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun perbaikan laporan ini agar berguna dengan semestinya.

Kendal, Oktober 2012

Nur Asiyah  
(Mahasiswa praktikan)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Dasar-dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.....	4
B. Tujuan PPL .....	5
C. Fungsi PPL .....	5
D. Sasaran PPL.....	5
BAB III PELAKSANAAN PPL 2.....	6
A. Waktu .....	6
B. Tempat.....	6
C. Jumlah Kelas yang Diajar.....	6
D. Tahapan Kegiatan.....	6
E. Materi Kegiatan.....	7
F. Proses Pembimbingan.....	11
G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL 2.....	13
H. Kegiatan Pembimbingan.....	14
BAB IV PENUTUP.....	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMOIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
4. Kalender Pendidikan
5. Rincian Minggu Efektif Mahasisiwa PPL
6. KKM
7. Silabus
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Jadwal Mengajar di Sekolah Praktikan
10. Rencana Kegiatan PPL
11. Daftar Kode Guru dan Mata Pelajaran
12. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
13. Daftar Absen Siswa
14. Daftar Nilai Ulangan Harian dan Nilai UTS Siswa
15. Soal UTS (Ulangan Harian Semester)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan seperti yang telah diketahui bahwa di UNNES tidak hanya terdapat program murni dan terapan saja, tetapi juga terdapat program pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang terampil dan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk menyiapkan tenaga kependidikan tersebut para mahasiswa program pendidikan UNNES wajib melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL ini biasa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggungjawab sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL 1 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan.

PPL 1 dalam pelaksanaannya juga terdiri atas dua tahapan. Tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap ke dua adalah kegiatan pembelajaran, baik dalam hal perencanaan dan aktualisasinya di kelas oleh guru bidang studi.

PPL 2 adalah sebagai tindak lanjut dari PPL 1, Sedangkan kalau pada PPL 1 mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktek pengajaran di kelas, pada PPL 2 mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperukan.

### **Tujuan PPL 2**

Program PPL 2 memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

## Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

## Tujuan Khusus

- a. Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelopori di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

## **Manfaat PPL 2**

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
- Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakulikuler dan ekstrakurikuler)
- Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas
- Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

### 2. Manfaat Bagi Sekolah

- Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.



- Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

### 3. Manfaat Bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah sebelum mahasiswa meninggalkan Unnes.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar dilaksanakan PPL adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang
  - a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
  - a. PP no. 17 tahun 2003 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  - b. PP no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Rektor UNNES No. 22/0/2008 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

#### **C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang dan keahliannya, sesuai

dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

#### **D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

#### **E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan club, dan kegiatan lain yang sesuai.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

#### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL 1. Dimana PPL 1 telah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Sabtu dimulai jam 06.50 sampai jam 13.50 WIB dan hari Jum'at jam 06.50 – 11.30 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera atau apel senin pagi pada hari tertentu dan berpartisipasi dalam membimbing dan melatih kegiatan ekstra sekolah.

#### **B. Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di MTs Negeri Kendal. Madrasah tersebut merupakan milik Departemen Agama, yang beralamatkan di Jl. Islamic Centre Bugangin Kotak Pos 140 Telp. (0294) 381651 Kendal.

#### **C. Jumlah Kelas Yang Diajar**

Selama Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL 2), praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 4 kelas yaitu kelas VIII E, VIII F, IX A dan IX F. Jumlah kelas yang diampu guru pamong untuk kelas VIII berjumlah 5 kelas dan untuk kelas IX berjumlah 7 kelas. Karena jumlah praktikan yang mengajar Bahasa Arab ada 3 orang maka setiap praktikan di beri kesempatan untuk mengajar masing-masing 4 kelas yaitu kelas VIII dan kelas IX (kelas VIII E, VIII F dan IX A, IX F).

#### **D. Tahapan**

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di MTs Negeri Kendal dilaksanakan pada hari Senin 30 Juli 2012 jam 09.00 WIB.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 12 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar. Di MTs Negeri Kendal, mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Arab melaksanakan latihan mengajar

dikelas VIII dan IX. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama tuju belas kali pertemuan dan 2 jam mata pelajaran setiap minggunya. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

### 3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2010 di MTs Negeri Kendal dilaksanakan pada hari selasa tanggal 02 November 2010. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL

Dalam kegiatan PPL 2 ini ada 6 tahapan, yaitu :

1. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan sekaligus pada saat PPL I di minggu terakhir sebelum memasuki PPL 2
2. Pengajaran terbimbing pada minggu I.
3. Pengajaran mandiri pada minggu II sampai minggu VIII.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VIII
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL 2.
6. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012

## E. Materi Kegiatan

### 1. Pembekalan PPL I & II

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak *dekanat* kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL 2. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

### 2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

### 3. Pengamatan atau Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan

anak didik yang akan menjadi obyek PPL 2 ini. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

#### **4. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan silabus, penyusunan RPP, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

##### **a. Membuka Pelajaran**

Dalam proses belajar mengajar praktikan dalam mata pelajaran bahasa Arab mengawali dengan salam, kemudian guru praktikan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk dan tidak masuk, dan untuk mengetahui alasan siswa yang tidak masuk. Kegiatan presensi ini harus dicatat dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar.

Setelah kegiatan presensi ini selesai kemudian guru praktikan memberikan apersepsi maupun motivasi. Apersepsi dapat berupa memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya atau dengan memberikan suatu gambaran yang mengarah kepada materi yang akan dipelajari. Dengan demikian praktikan dapat mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Disamping itu juga untuk mengetahui daya serap siswa dan melatih daya ingat siswa.

##### **b. Komunikasi dengan Siswa**

Di dalam berkomunikasi dengan siswa, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Penggunaan bahasa yang baik dan jelas ini dimaksudkan bagi mahasiswa praktikan mempermudah dalam penyampaian materi dan bagi siswa dapat menyerap materi yang disampaikan. Kesulitan yang banyak dialami mahasiswa praktikan adalah masalah suara yang kurang keras dari praktikan untuk seluruh siswa dalam ruangan dan juga bahasa yang digunakan dengan logat yang berbeda.

##### **c. Metode Pembelajaran**

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Metode Gramatikal Tarjamah (طريقة القواعد و التّرجمة)
2. Metode langsung (طريقة المباشرة)
3. Metode Qiro'ah (طريقة القراءة)
4. Metode audiolingual (طريقة السّميّة السّفهيّة)
5. Metode komunikatif (طريقة الإتّصاليّة)
6. Metode eklektik (طريقة الإنتقائيّة)

#### **d. Penggunaan Media Pembelajaran**

Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan antara lain papan tulis, buku pelajaran, buku bahasa Arab kelas VIII dan kelas IX, benda- benda sekitar sekolah dan lingkungan sekitar sekolah.

#### **e. Variasi dalam Pelajaran**

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar siswa tidak jenuh. Penggunaan teknik atau metode yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar siswa terhindar dari kebosanan dan monoton. Dalam suatu mata pelajaran tertentu metode yang digunakan praktikan dalam mengajar tidak hanya metode ceramah saja tapi guru dapat memberikan dengan beberapa metode lain seperti adanya *game*, diskusi, tanya jawab, kuis, praktek dan lain-lain.

#### **f. Memberikan Penguatan**

Praktikan memberikan penguatan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penguatan yang diberikan dapat berupa pujian kepada anak yang telah berhasil menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas dengan baik dengan mengatakan, “Ya bagus!”, “Sudah baik!”, dan “Pintar!”.

#### **g. Menulis di papan tulis**

Menulis di papan tulis harus memperhatikan besar kecil dan tebal tipis tulisan agar siswa dapat melihat dengan jelas, terutama siswa yang duduk di bagian belakang. Saat menulis di papan tulis, praktikan harus mampu mengendalikan siswa. Praktikan tidak boleh membelakangi, sehingga siswa merasa tidak diperhatikan.

#### **h. Mengkondisikan Situasi Belajar**

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat serta memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Guru praktikan

harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas. Selain itu juga dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa pembelajaran akan berlangsung tertib.

#### **i. Memberikan Pertanyaan**

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

#### **j. Menilai Hasil Belajar**

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa ulangan harian dan tugas-tugas. Tugas-tugas yang praktikan berikan dapat berupa latihan soal pada buku bahasa Arab atau sumber lain. Sedangkan ulangan harian dilaksanakan setelah materi dalam satu kompetensi dasar telah disampaikan. Bentuk dari ulangan harian berupa uraian. Biasanya dalam ulangan harian soal dibuat kiri dan kanan. Pembuatan soal kiri dan kanan bertujuan untuk mencegah siswa saling contek.

#### **k. Memberikan Balikan**

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah hafal dengan apa yang telah disampaikan.

#### **l. Menutup Pelajaran**

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam.

### **5. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong. Dan juga sesekali guru pamong melihat dan mengomentari pelaksanaan pembelajaran dikelas.

### **6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya**

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera hari Senin, upacara hari kebesaran lainnya, membimbing siswa dalam kegiatan



ekstrakurikuler Pramuka, dan juga kegiatan OSIS serta Menyelenggarakan LDK (latihan dasar kepemimpinan ) bagi siswa.

### **7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

### **8. Penyusunan Laporan**

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

## **F. Proses Pembimbingan**

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

#### **1. Alokasi waktu**

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

#### **2. Program Tahunan (Prota)**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

#### **3. Promes (Program Semester)**

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

#### **4. Silabus**

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan : kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar. Komponen silabus : kompetensi dasar, indikator, materi pokok dan sub materi pokok, pengalaman belajar, sumber pembelajaran, alokasi waktu.

#### **5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara umum yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Materi pokok, Indikator, Topik kegiatan yang meliputi : Tujuan, Media, Skenario pembelajaran, Penilaian dan Refleksi.

#### **6. Penilaian siswa**

Penilaian merupakan kegiatan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa (*portofolio*), hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis (*paper and pen*) dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

## **G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2**

Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 antara lain:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, karyawan dan siswa MTs Negeri Kendal
2. Kondisi kelas yang memadai dan letak sekolah di tempat yang strategis dan jauh dari keramaian.
3. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL 2 antara lain:

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.
2. Kurangnya antusias, perhatian siswa dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
4. Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang seperti laboratorium yang belum bisa dimanfaatkan, monitor dan LCD yang masih terbatas dan juga perangkat lainnya.

## **H. Kegiatan Pembimbingan**

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL 2. Guru Pamong dalam hal ini mata pelajaran bahasa Arab sangat membantu. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervisi klinis. Supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik lagi.

Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

## **I. Guru Pamong**

Selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di MTs Negeri Kendal, guru praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Bahasa Asing Pendidikan Bahasa Arab adalah :

Nama : Fatkurochman, S. Ag  
NIP : 197207292001121001  
Mapel : Bahasa Arab dan TIK  
Lulusan : IAIN Walisongo

#### **J. Dosen Koordinator**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di MTs Negeri Kendal adalah :

Nama : Mujimin, S. Pd

NIP : 19720927200501002

Fak/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jawa

#### **K. Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa praktikan juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing ini dialokasikan untuk masing-masing jurusan (bidang studi). Adapun dosen pembimbing untuk jurusan bahasa dan Sastra Asing adalah :

Nama : Darul Qutni, M.Si

NIP : 197505062005012001

Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni / Bahasa dan Sastra Asing

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat praktikan butuhkan kelak apabila kami benar-benar menjadi guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang professional dan kompeten di bidangnya
3. Selama PPL mahasiswa praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang ditekuni, tetapi juga dilatih bagaimana menangani data-data tentang siswa, Administrasi sekolah dan kurikulumnya.

#### **B. Saran**

Untuk lebih meningkatkan kualitas MTs Negeri Kendal, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Memberdayakan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang telah ada.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana khusus untuk pembelajaran bahasa.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.

Demikian penyusunan laporan PPL 2 telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kesempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Nur Asiyah**  
**NIM : 2701409025**  
**Prodi : Pend. Bahasa Arab**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Kegiatan ini wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang diterapkan sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan ke dalam praktek di lapangan. Program Praktikan Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan di MTs Negeri Kendal dari tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012, yang menjadi kegiatan dalam PPL 2 ini antara lain paktik mengajar, praktik Bimbingan dan Konseling serta kegiatan lain yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab**

Belajar bahasa Arab adalah sesuatu yang sangat menarik, karena bahasa arab merupakan salah satu bahasa asing yang perlu kita pelajari dan merupakan bahasa Internasional. Dengan belajar bahasa Arab kita telah menambah pengetahuan tentang salah satu bahasa di dunia ini, dan dengan ini menyatakan bahwa bahasa itu beragam-ragam. Namun dari pengamatan dan observasi dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di kelas, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran bahasa Arab tidak begitu mendapat perhatian para peserta didik, hal ini terjadi di MTs Negeri Kendal. Pernyataan ini dapat dilihat dari tingkah laku dan rendahnya semangat peserta didik selama mengikuti pelajaran. Banyak di antara mereka yang tidak memperhatikan dan melakukan aktifitas lain disaat pelajaran bahasa Arab berlangsung. Selain itu tidak sedikit peserta didik yang belum menguasai dengan benar pelajaran bahasa Arab, pernyataan tersebut dapat dilihat dengan tidak mempunya peserta didik menjawab pertanyaan yang praktikan ajukan, Hal pokok yang mendasarinya adalah tidak semua peserta didik MTs Negeri Kendal mempunyai dasar yang sama. Ada yang berasal dari MI, SD ataupun tambahan dari Madrasah Diniyah, dan terdapat pula peserta didik yang mondok dan tidak mondok Jadi, ada semacam kesenjangan dan kemampuan dalam penguasaan pelajaran bahasa Arab antar peserta didik itu sendiri dalam kompetensi berbahasa Arab.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh faktor pendukung yakni sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di MTs Negeri Kendal cukup memadai. Namun kurang adanya pemanfaatan laboratorium bahasa yang dapat memberi kemudahan dalam pelajaran bahasa Arab khususnya pelajaran menyimak (istima'), terbatasnya dan kurang adanya pemanfaatan sarana prasarana LCD yang dapat memberi kemudahan dalam pelajaran bahasa Arab dengan berbagai metode dan media lain yang memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

Sarana yang tersedia di MTs Negeri Kendal antara lain, laboratorium bahasa, earphon, seperangkat, DVD, TV dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan kualitas Dosen pembimbing**

#### **a. Kualitas Guru Pamong**

MTs Negeri Kendal bukan pertama kalinya dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa UNNES, sehingga kesiapan tidak perlu diragukan lagi. Dalam Pembelajarannya di MTs Negeri Kendal ini mengikuti kurikulum KTSP, dan kualitas guru pamong pun sudah memiliki disiplin ilmu bahasa Arab dengan pengetahuan dan pengalaman yang luas, sehingga hal itu membuat Bapak Fatkurochman,S.Ag dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada peserta didik dengan berbagai metode dan pendekatan.

#### **b. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Ibu Darul Qutni. Beliau adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir beliau adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan dan penelitian ilmiah juga pernah diraihnya. Dalam membimbing praktikan dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi praktikan. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan praktikan juga cukup baik.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di MTs N Kendal**

Kualitas pembelajaran di MTs Negeri Kendal dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari bahasa Arab, tetapi dengan berbagai penggunaan metode dan media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar. serta pembelajaran yang berbasis kompetensi yang diberikan memberikan nuansa yang asyik tersendiri.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Mahasiswa praktikan yang berasal dari program studi pendidikan bahasa Arab jurusan Bahasa dan Sastra Asing dari Fakultas Bahasa dan Seni sesungguhnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan juga teori pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang baik. Beberapa mata kuliah kebahasaan seperti 4 keterampilan bahasa dan 3 unsur bahasa, telaah kurikulum dan pengembangan kurikulum telah praktikan tempuh dan juga mata kuliah yang berhubungan dengan kependidikan. Ada juga beberapa mata kuliah yang menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana yang terjadi sehingga menuntut praktikan agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab agar tidak monoton terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajar akan semakin variatif dalam memberikan pelajaran.

#### **6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 2**

Setelah melaksanakan PPL 2 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di madrasah dan cara bersosialisasi dengan warga madrasah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara pendidik dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik senang, tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada peserta didik dan pendidik, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga madrasah secara bijaksana. Hal ini dilaksanakan dengan baik di MTs Negeri Kendal.

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak madrasah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan madrasah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran.

Misalnya dengan memaksimalkan pemanfaatan Laboratorium bahasa yang mampu memberikan kemampuan peserta didik dalam ketrampilan mendengar (Istima'). Lingkungan kelas juga mampu dijadikan media pembelajaran langsung dalam mengenal kosakata baru di sekitar madrasah. Selain itu juga diharapkan madrasah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara MTs Negeri Kendal dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan keterampilan dan mutu calon-calon pendidik yang profesional.

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui

**Guru Pamong**

**Mahasiswa Praktikan**

**Fatkurochman S.Ag**

**NIP. 19720729 200112 1 001**

**Nur Asiyah**

**NIM. 2701409025**